E-ISSN: 3030-9913
DOI: doi-No.
Received: 18/07/2025, Revised: 25/07/2025, Publish: 30/07/2025

Pelatihan Pembuatan *Google Form* Kepada Ketua RT di Lingkungan Kelurahan Tanjung Barat Kota Jakarta Selatan

Anang Martoyo[1], Rianti Rozalina[2], Ayi Wahid[3],Vivi Afifah[4], Dana S. Saroso[5], Aditya Putra Anamta[6], Nisva Maulidia[7], Farrah A. Hanum[8], Winda Farida[9], Valda Dhea Samona[10], Sopian Shahuri[11], Nasywa Mahdiyyah[12], Archangela C. Uge[13], Nova L. Anggraeni[14]

[1]Bisnis Digital / Universitas Siber Indonesia, Indonesia, anang.martoyo@cyber-university.ac.id
[2]Bisnis Digital / Universitas Siber Indonesia, Indonesia, rianti.rozalina@cyber-univ.ac.id
[3]Bisnis Digital / Universitas Siber Indonesia, Indonesia, ayi.wahid@cyber-univ.ac.id
[4]Bisnis Digital / Universitas Siber Indonesia, Indonesia, vivi.afifah@cyber-univ.ac.id
[5]Bisnis Digital / Universitas Siber Indonesia, Indonesia, dana.s.saroso@cyber-univ.ac.id
[6]Bisnis Digital / Universitas Siber Indonesia, Indonesia, adityaguitar671@gmail.com
[7]Bisnis Digital / Universitas Siber Indonesia, Indonesia, nisvamaulidia@gmail.com
[8]Bisnis Digital / Universitas Siber Indonesia, Indonesia, alishahanum@gmail.com
[9]Bisnis Digital / Universitas Siber Indonesia, Indonesia, windafrd0@gmail.com
[10]Bisnis Digital / Universitas Siber Indonesia, Indonesia, valdadhea8@gmail.com
[11]Bisnis Digital / Universitas Siber Indonesia, Indonesia, spnsahuri@gmail.com
[12]Bisnis Digital / Universitas Siber Indonesia, Indonesia, nasywamahdiyyah@gmail.com
[13]Bisnis Digital / Universitas Siber Indonesia, Indonesia, arinifeto@gmail.com
[14]Bisnis Digital / Universitas Siber Indonesia, Indonesia, novaanggraeny29@gmail.com

Korespondensi: Anang Martoyo[1]

Abstract: *This community service activity was conducted to enhance digital literacy among neighborhood leaders (RT) in RW 05, Tanjung Barat Subdistrict, Jagakarsa District, South Jakarta. The main issue addressed was the lack of a digital-based resident data system. Most RT leaders still rely on manual methods and face limitations in information technology skills due to age and educational background. The training program was delivered through tutorials and hands-on practice in creating Google Forms as a tool for resident data collection. The activity was attended by 25 participants and supported by Digital Business students as facilitators. Based on observations and evaluation questionnaires, the training received very positive responses. The content was deemed relevant, the facilitators competent, and the method effective. Participants expressed enthusiasm to apply Google Forms to support their administrative duties. In conclusion, this community service program had a significant impact in improving grassroots digital capacity and is highly recommended for replication in other communities.*

Keywords*: Digital Literacy, Google Form, Resident Data Collection.*

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi digital para ketua RT di lingkungan RW 05 Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Permasalahan utama yang dihadapi adalah belum adanya sistem pendataan warga berbasis digital. Mayoritas ketua RT masih menggunakan metode manual, dengan keterbatasan

dalam penguasaan teknologi informasi karena faktor usia dan latar pendidikan. Program pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk tutorial dan praktik langsung pembuatan *Google Form* sebagai sarana pendataan warga. Kegiatan diikuti oleh 25 peserta dan dibantu oleh mahasiswa Program Studi Bisnis Digital sebagai pendamping. Berdasarkan hasil observasi dan kuesioner evaluasi, pelatihan ini diterima dengan sangat baik oleh peserta. Materi dinilai sesuai kebutuhan, pemateri dianggap kompeten, dan metode pelatihan efektif. Para peserta menyatakan antusias untuk menerapkan *Google Form* dalam mendukung tugas mereka sebagai pengurus lingkungan. Kesimpulannya, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kapasitas digital masyarakat akar rumput dan sangat relevan untuk direplikasi di wilayah lain.

Kata Kunci: Literasi Digital, Google Form, Pendataan Warga.

PENDAHULUAN

Pengelolaan administrasi kependudukan merupakan aspek fundamental dalam tata kelola lingkungan, khususnya di tingkat Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW). Dalam konteks urban seperti Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, kebutuhan akan pendataan warga yang akurat, cepat, dan berkelanjutan menjadi sangat penting (Fadillah & Nugroho, 2023). Rukun Warga 05 (RW.05) sebagai mitra pengabdian masyarakat menghadapi tantangan nyata dalam hal ini. Berdasarkan hasil survei awal, diketahui bahwa para ketua RT di lingkungan RW.05 masih melakukan proses pencatatan data warga secara manual, yakni dengan menggunakan buku catatan dan formulir kertas. Metode ini tidak hanya memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan, tetapi juga menyulitkan proses pembaruan data secara berkala. Kondisi ini sejalan dengan temuan (Noviani & Sari, 2021). bahwa sistem manual dalam pencatatan kependudukan kerap menyebabkan redundansi data dan keterlambatan dalam pengambilan keputusan administratif.

Sebagian besar ketua RT di RW.05 berlatar belakang pendidikan SMP hingga SMA dan relatif sudah banyak yang berusia lanjut, karena mayoritas merupakan pensiunan. Faktor usia dan latar pendidikan ini turut memengaruhi kemampuan mereka dalam mengakses dan memanfaatkan perangkat digital (Widodo & Anjani, 2022). Padahal, di era digital seperti sekarang, pemanfaatan teknologi informasi seperti Google Form dapat menjadi solusi sederhana namun efektif untuk memperbaiki sistem pendataan warga. *Google Form* tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga dapat menyimpan data secara otomatis dalam format spreadsheet, memudahkan klasifikasi, dan analisis data secara langsung (Purwanto, 2020; Handayani & Setyawan, 2022). Namun, kurangnya literasi digital di kalangan pengurus RT menjadi kendala utama. Menurut Afifah et al., (2022), literasi digital di tingkat masyarakat akar rumput masih rendah, terutama pada kelompok usia di atas 50 tahun, sehingga diperlukan pendekatan pelatihan yang tepat dan inklusif.

Melihat permasalahan tersebut, tim pengabdian dari perguruan tinggi memandang penting untuk melakukan kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis kepada para ketua RT di lingkungan RW.05 Kelurahan Tanjung Barat. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital para ketua RT dengan cara memperkenalkan dan membimbing mereka dalam penggunaan Google Form sebagai alat bantu utama untuk pendataan warga. Pelatihan dirancang secara bertahap dan praktis, dengan mempertimbangkan latar belakang peserta (Yuliana & Hidayat, 2023). Materi pelatihan tidak hanya fokus pada teknis pembuatan formulir digital, tetapi juga mencakup cara menyebarkan formulir, mengakses hasil data, serta menyimpan dan mengelola informasi tersebut secara aman dan efisien. Pelatihan semacam ini terbukti efektif dalam mendorong adopsi teknologi pada komunitas masyarakat sebagaimana dibuktikan oleh penelitian Lestari & Cahyono, (2021),

serta diperkuat oleh studi Sari & Pramono, (2024) yang menekankan pentingnya digitalisasi pelayanan publik di tingkat kelurahan dan RW.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah menciptakan sistem pendataan warga yang lebih mudah, efisien, dan berkelanjutan. Dengan adanya sistem berbasis *Google Form*, para ketua RT tidak lagi bergantung pada pencatatan manual yang memerlukan banyak tenaga dan waktu. Mereka dapat dengan cepat melakukan pembaruan data, mengakses informasi saat dibutuhkan, dan mempermudah koordinasi dengan pengurus RW maupun instansi kelurahan.

Di sisi lain kegiatan ini juga diharapkan mampu menjadi model bagi wilayah lain dalam mengimplementasikan digitalisasi pendataan di tingkat akar rumput. Menurut Wulandari, (2023), penerapan teknologi sederhana dalam pengelolaan data warga dapat meningkatkan efektivitas pelayanan publik di tingkat komunitas. Penguatan kapasitas teknologi informasi di level RT/RW tidak hanya akan berdampak pada peningkatan efisiensi kerja, tetapi juga menjadi langkah awal menuju masyarakat digital yang adaptif dan mandiri. Oleh karena itu, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi kependudukan di tingkat lokal.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan langsung, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital para ketua RT di lingkungan RW 05 Kelurahan Tanjung Barat, khususnya dalam membuat dan mengelola *Google Form* untuk kebutuhan pendataan warga. Kegiatan ini diikuti oleh 25 orang peserta yang merupakan para ketua RT di wilayah tersebut.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Februari 2025, pukul 08.00 hingga 12.00 WIB, bertempat di Ruang R301 lantai 3 Kampus Universitas Siber Indonesia (*Cyber University)*. Metode pelaksanaan mencakup empat tahapan utama, yaitu:

1. Perencanaan: Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan mitra (RW 05) untuk menentukan kebutuhan, waktu, dan tempat pelatihan. Materi dan perangkat ajar juga disusun berdasarkan tingkat pemahaman peserta terhadap teknologi digital.
2. Pelaksanaan: Kegiatan dimulai dengan pengenalan konsep dasar *Google Form*, dilanjutkan praktik membuat form pendataan warga, mengatur jenis isian, serta cara menyimpan dan membagikan link formulir.
3. Monitoring: Selama pelatihan berlangsung, tim pendamping melakukan pemantauan langsung terhadap pemahaman dan keterlibatan peserta, serta memberikan bantuan teknis secara personal.
4. Evaluasi: Di akhir sesi, peserta diminta untuk mengisi form feedback serta mempresentasikan hasil form yang telah mereka buat. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan sekaligus mengidentifikasi kebutuhan pendampingan lanjutan.

Sumber: Ilutrasi Penulis, 2025.

Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan komunikasi awal dengan mitra, diketahui bahwa masyarakat di lingkungan RW 05 Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, mayoritas memiliki latar belakang profesi sebagai pedagang kecil, karyawan swasta, dan pensiunan. Aktivitas ekonomi warga cenderung bersifat informal dengan dominasi sektor perdagangan rumahan, jasa, dan pekerjaan sektor non-formal lainnya. Meskipun tinggal di wilayah urban yang akses teknologinya cukup terbuka, pemanfaatan teknologi informasi di kalangan warga masih terbatas pada penggunaan dasar seperti media sosial atau aplikasi pesan instan. Hal ini mencerminkan bahwa orientasi penggunaan teknologi belum diarahkan untuk tujuan administratif atau pengelolaan data secara sistematis.

Kondisi serupa juga terlihat pada para ketua RT di lingkungan RW 05 yang menjadi peserta kegiatan pengabdian. Sebagian besar dari mereka adalah individu yang telah berusia lanjut, dengan latar belakang pendidikan menengah (SMP/SMA), dan minim pelatihan dalam bidang teknologi informasi. Hasil pengamatan selama sesi pelatihan menunjukkan bahwa kemampuan dasar seperti mengoperasikan komputer/laptop, mengakses internet, dan menggunakan aplikasi Google masih menjadi tantangan tersendiri. Beberapa peserta bahkan baru pertama kali mengenal dan menggunakan *Google Form*. Keterbatasan ini menjadi alasan utama mengapa proses pendataan warga selama ini masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, intervensi program dalam bentuk pelatihan dan pendampingan teknis sangat relevan untuk meningkatkan kapasitas digital para ketua RT guna mendukung administrasi warga yang lebih efektif dan efisien.

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pembuatan *Google Form* berlangsung dalam suasana yang hangat dan bersahabat. Para ketua RT yang menjadi peserta tampak antusias mengikuti kegiatan, meskipun sebagian besar baru pertama kali mengenal aplikasi tersebut. Kegiatan dikemas secara santai dan interaktif, diselingi gelak tawa dan celotehan lucu dari para sesepuh yang membuat suasana ruangan terasa hidup. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menciptakan kenyamanan dan meningkatkan semangat belajar peserta yang semula tampak ragu atau canggung dalam menggunakan perangkat digital.

Materi pelatihan mencakup pengenalan konsep dasar *Google Form*, praktik membuat formulir untuk pendataan warga, pengaturan jenis isian (seperti pilihan ganda, isian singkat, dan dropdown), serta cara menyimpan dan membagikan link formulir kepada warga. Dalam proses praktik, para peserta dibimbing secara langsung oleh panitia kegiatan yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Bisnis Digital. Mahasiswa berperan aktif sebagai fasilitator yang dengan sabar membantu peserta satu per satu, mulai dari mengakses akun Google hingga menyesuaikan tampilan formulir sesuai kebutuhan.

Kegiatan pelatihan pembuatan *Google Form* bagi para ketua RT di lingkungan RW 05 Kelurahan Tanjung Barat dimulai dengan serangkaian acara pembukaan yang berlangsung khidmat dan tertib. Acara dibuka oleh dua orang pembawa acara, Winda dan Nasywa, yang memandu jalannya kegiatan dengan penuh semangat. Setelah itu, seluruh peserta bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebagai bentuk penghormatan terhadap nilai-nilai kebangsaan. Doa dipimpin oleh Ayi Wahid, yang menambahkan suasana religius sekaligus menjadi penanda dimulainya kegiatan secara resmi.

Acara dilanjutkan dengan sambutan dari Rektor *Cyber University*, Bapak Gunawan Witjaksono, Ph.D., yang menyampaikan pentingnya peran literasi digital di kalangan masyarakat, khususnya pada tingkat RT dan RW. Sambutan berikutnya datang dari Ketua RW 05, H. Ahmad Syaefudin, yang akrab disapa "Back Murtadho", yang mengungkapkan rasa terima kasih atas

terselenggaranya kegiatan ini serta harapan agar pelatihan dapat memberi manfaat nyata bagi warganya. Setelah sambutan selesai, kegiatan inti berupa pelatihan dimulai. Rianti Rozalina dan Anang Martoyo bertindak sebagai pemateri utama, didampingi oleh tujuh mahasiswa dari Program Studi Bisnis Digital yang juga menjadi panitia kegiatan serta dilanjutkan oleh para pemateri lainnya. Pelatihan dilakukan dengan metode tutorial interaktif dan praktik langsung. Peserta diajak untuk mengikuti setiap langkah pembuatan *Google Form*, mulai dari merancang pertanyaan hingga mengatur opsi pengisian. Model pelatihan ini membuat peserta lebih mudah memahami materi sekaligus langsung mempraktikkannya, sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal dan aplikati.

Dari hasil wawancara singkat dengan beberapa peserta di akhir kegiatan, mayoritas menyampaikan perasaan senang dan gembira karena memperoleh pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah mereka pelajari. Mereka mengaku akan memanfaatkan *Google Form* sebagai sarana untuk meningkatkan pelayanan kepada warga, khususnya dalam hal pendataan dan pengelolaan informasi. Kegiatan ini tidak hanya memberi wawasan baru, tetapi juga membangun kepercayaan diri peserta dalam menghadapi era digital.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan dan manfaat dari pelatihan dan pendampingan pembuatan *google form* kepada para ketua RT di wilayah RW.05 Kelurahan Tanjung Barat, maka telah dilakukan survey kepada peserta yang dilakukan menjelang acara selesai. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kuesioner Evaluasi Kepuasan Peserta Pelatihan

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya merasa puas dengan layanan dan penyambutan selama kegiatan berlangsung				1	24
2	Fasilitas dan sarana prasarana yang disediakan selama kegiatan sangat memadai				2	23
3	Materi pelatihan disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami				3	22
4	Pemateri memiliki kompetensi dan penguasaan materi yang sangat baik				2	23
5	Pendamping dari mahasiswa sangat membantu selama praktik berlangsung			1	2	22
6	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan saya dalam menjalankan tugas sebagai ketua RT				1	24
7	Saya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dari kegiatan ini				2	23
8	Pelatihan ini bermanfaat bagi pelaksanaan pendataan warga di lingkungan saya				3	22
9	Saya yakin dapat mengaplikasikan *Google Form* secara mandiri setelah pelatihan			2	3	20
10	Saya berharap kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkala di masa mendatang					25

Ket: 1 = Sangat Tidak Setuju | 2 = Tidak Setuju | 3 = Netral | 4 = Setuju | 5 = Sangat Setuju

Sumber: Data Hasil Survey Kepuasan, 2025.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 25 peserta pelatihan pembuatan Google Form di lingkungan RW 05 Kelurahan Tanjung Barat, diketahui bahwa tingkat kepuasan peserta tergolong sangat tinggi di berbagai aspek kegiatan. Mayoritas peserta (96%) menyatakan puas terhadap layanan dan penyambutan selama kegiatan berlangsung. Sarana dan prasarana yang digunakan pun dinilai sangat memadai oleh 92% peserta.

Dalam aspek substansi, 88% peserta menyatakan bahwa materi pelatihan disampaikan secara jelas dan mudah dipahami. Begitu pula dengan kompetensi pemateri, di mana 92% responden mengaku puas atas penguasaan dan cara penyampaian materi oleh narasumber. Menariknya, 22 dari 25 peserta menilai bahwa pendampingan mahasiswa sangat membantu selama praktik berlangsung,

yang menunjukkan bahwa peran fasilitator muda turut memperkuat proses belajar para peserta yang mayoritas sudah lanjut usia.

Dari sisi relevansi, hampir seluruh peserta (96%) menganggap materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai ketua RT. Selain itu, 92% merasa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru, dan 88% yakin mampu mengaplikasikan *google form* secara mandiri pascapelatihan. Aspek keberlanjutan juga tercermin kuat, karena seluruh peserta (100%) menyatakan berharap kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkala.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan berjalan sangat efektif dan berhasil meningkatkan literasi digital peserta. Respon positif ini menjadi indikator keberhasilan pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung dan pendampingan intensif.

Berikut beberapa dokumentasi pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pembuatan *google form* kepada para ketua RT di wilayah RW 05 kelurahan Tanjung Barat:

Gambar 2. Penyampaian Materi Ibu Rianti

Gambar 4. Pendampingan Kak Hanum

Gambar 3. Pelatihan Pembuatan *Google Form* oleh Ibu Rianti Rozalina

Gambar 5. Pendampingan oleh Mahasiswa Bisnis Digital

Gambar 6. Penyampian Materi Bp Anang Martoyo

Gambar 7. Penyampaian Materi Ibu Vivi Afifah

Gambar 8. Penyampaian Materi oleh Bp Ayi Wahid

Gambar 9. Foto Bersama Panitia dan Seluruh Peserta

Gambar 10. Foto Ketua Panitia dan Seluruh Anggota

Gambar 11. Kak Winda dan Kak Aca sebagai MC

KESIMPULAN DAN REKOMENSASI

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis situasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan kepada para ketua Rukun Tetangga (RT) di lingkungan RW.05 kelurahan Tanjung Barat, maka dapat disampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan pembuatan *Google Form* berjalan dengan lancar dan mendapat respons sangat positif dari peserta. Seluruh rangkaian acara, mulai dari pembukaan hingga praktik langsung, terlaksana dengan baik dalam suasana yang santai dan komunikatif. Suasana hangat ini mendorong partisipasi aktif peserta, meskipun mayoritas ketua RT tergolong berusia lanjut.
2. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam penggunaan teknologi sederhana untuk pendataan warga. Materi yang disampaikan dinilai sesuai dengan kebutuhan, dan metode pelatihan berbasis tutorial langsung terbukti efektif dalam membantu peserta memahami dan mempraktikkan penggunaan *Google Form*. Kehadiran mahasiswa sebagai pendamping turut memperkuat proses transfer pengetahuan.
3. Kegiatan pengabdian ini memberi dampak nyata dan berpotensi untuk diterapkan secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil kuesioner, peserta tidak hanya puas dengan pelatihan, tetapi juga menyatakan komitmen untuk mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh dalam tugas-tugas pendataan di lingkungan mereka. Seluruh peserta juga berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali secara berkala sebagai bentuk dukungan lanjutan terhadap literasi digital di tingkat masyarakat. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersedianya mekanisme monitoring keberadaan warga RW.05 yang efektif dan praktis sehingga layanan pendataan warga lebih valid dan optimal. Apabila *google form* sudah dimanfaatkan dengan masif, maka program berikutnya yang akan dikolaborasikan dapat berupa pelatihan pengarsipan digital atau layanan pengajuan KTP yang terintegrasi dengan kecamatan.

Demi efektifitas manfaat kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Para ketua RT dapat mulai menerapkan penggunaan *google form* untuk pendataan warganya masing-masing dalam rangka meningkatkan layanan publik yang lebih baik;
2. Ketua RW.05 dapat memanfaatkan hasil kegiatan ini untuk monitoring pendataan warga melalui kolaborasi *google form* yang dikirimkan oleh para ketua RT.

PENGHARGAAN

Penghargaan diberikan kepada pimpinan dan koordinator LPPM Universitas Siber Indonesia, Bapak Lurah Tanjung Barat, Bapak Ketua RW.05 kel. Tanjung Barat, para ketua RT di lingkungan RW.05, dan Bapak/Ibu Dosen serta mahasiswa Program Studi Bisnis Digital, *Cyber University*.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, R., Maulana, R., & Yuliana, D. (2022). Tingkat Literasi Digital Masyarakat dalam Pemanfaatan Layanan Administrasi Desa Berbasis Online. *Jurnal Komunitas Digital*, *5*(1), 12–21.

Fadillah, R., & Nugroho, H. (2023). Digitalisasi Administrasi Kependudukan Berbasis Komunitas: Studi Kasus di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, *15*(2), 112–125.

Handayani, M., & Setyawan, A. (2022). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google oleh Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Digital*, *4*(1), 45–56.

Lestari, P., & Cahyono, R. A. (2021). Pelatihan Google Form untuk Pendataan Warga di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri*, *3*(2), 45–52.

Noviani, M., & Sari, R. K. (2021). Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendataan Kependudukan. *Jurnal Administrasi Publik*, *9*(3), 78–85.

Purwanto, A. (2020). Google Form sebagai Solusi Pengumpulan Data Cepat dan Akurat. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, *6*(2), 33–41.

Sari, A., & Pramono, R. (2024). Inovasi Administrasi Pelayanan Publik Melalui Digitalisasi Data Kependudukan di Kelurahan. *Jurnal Inovasi Pelayanan Publik*, *6*(1), 67–79.

Widodo, E., & Anjani, R. (2022). Transformasi Digital Masyarakat Perkotaan: Studi Literasi Digital Lintas Generasi. *Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Sosial*, *10*(2), 130–142.

Wulandari, F. (2023). Transformasi Digital di Tingkat Komunitas: Studi Kasus RT Berbasis Data Online. *Jurnal Inovasi Pelayanan Publik*, *7*(1), 18–29.

Yuliana, D., & Hidayat, T. (2023). Adopsi Teknologi Informasi oleh Pemerintahan Tingkat Mikro: Sebuah Evaluasi di Tingkat RT dan RW. *Jurnal Teknologi Untuk Masyarakat*, *8*(3), 98–110.